

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengendalian Internal dalam perusahaan besar sangat sulit, dikarenakan banyaknya anggota dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu diperlukan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu inti dari tujuan audit internal adalah mengatur secara sistematis serta mengevaluasi pengendalian internal dalam perusahaan. Namun pada kenyataannya pengendalian intern tidak berjalan sesuai konsepnya, dikarenakan kurangnya tanggung jawab dalam perusahaan dan banyaknya penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan.

Penyimpangan tersebut biasanya dalam bentuk kinerja manajemen. Karena tidak sesuai kinerja manajemen dengan prosedur-prosedur yang berlaku. Atau adanya penugasan-penugasan yang dirangkap. Sehingga menyebabkan pengendalian internal tidaklah efisien.

Di dalam pengendalian internal, kinerja manajemen sangatlah penting, karena merupakan inti dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kinerja manajemen yang baik dapat meningkatkan pengendalian dalam perusahaan, tetapi dalam pelaksanaan prosedur yang diterapkan sering tidak sesuai dengan kinerja perusahaan tersebut dan juga pembagian tanggungjawab/ pendelegasian tanggung jawab tidak efektif dan sering sekali tidak sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

Kegiatan audit internal menguji dan menilai efektifitas dan kecukupan system pengendalian intern yang ada dalam perusahaan. Tanpa fungsi audit internal, dewan direksi dan atau pimpinan unit tidak memiliki sumber informasi intern yang bebas mengenai kinerja perusahaan.

Fungsi audit internal harus membantu perusahaan dalam memelihara pengendalian internal yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan, efisiensi, dan efektifitas pengendalian tersebut, serta mendorong peningkatan pengendalian internal secara berkesinambungan.

Berdasarkan hasil penilaian resiko, fungsi audit internal harus mengevaluasi kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal yang mencakup governace, kegiatan operasi, dan sistem informasi perusahaan.

Fungsi audit internal harus memastikan sampai sejauh mana sasaran dan tujuan program serta kegiatan operasi telah ditetapkan dan sejalan dengan sasaran dan tujuan perusahaan.

Untuk melakukan audit, diperlukan informasi yang dapat diverifikasi dan sejumlah kriteria yang dapat digunakan sebagai pedoman pengevaluasian informasi tersebut. Informasi memiliki berbagai bentuk, sedangkan kriteria untuk mengevaluasi informasi cukup beragam dan audit dilakukan oleh orang yang berkompeten. Untuk tercapainya audit atas aktivitas perusahaan secara optimal diperlukan sistem audit yang berkualitas, syarat pertama dan utama adalah kualitas auditor internal itu sendiri yang mengevaluasi sistem pengendalian internal perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, penulis memandang pentingnya peranan audit internal dalam suatu perusahaan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

“PERANAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KEPATUHAN MANAJEMEN PERUSAHAAN (PT. Pikiran Rakyat Bandung)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan mengidentifikasi masalah dan sekaligus membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana peranan audit internal terhadap kepatuhan manajemen PT. Pikiran Rakyat Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dalam bidang audit internal khususnya kepatuhan dalam suatu perusahaan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh dan peranan audit internal terhadap kepatuhan manajemen PT. Pikiran Rakyat Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademisi

Bagi masyarakat, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bahan perpustakaan.

1.4.2 Manfaat Praktisi

- a) Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan dalam mengelola kepatuhan manajemen perusahaan dimasa yang akan datang.
- b) Bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan mengenai audit internal, khususnya mengenai kepatuhan manajemen perusahaan.

1.4.3 Manfaat Peneliti Lanjutan

Bagi pihak-pihak lain, sebagai dasar untuk penelitian lanjutan, khususnya sebagai bahan referensi dan pembandingan bagi mereka yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dibidang ini.